

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI MODEL *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) DENGAN MEDIA *MIND MAPPING* PADA MATERI SIKLUS AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA DI KELAS XII IIS 1 SMA NEGERI 3 SUMBAWA BESAR TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**I Gusti Ayu Laksmi Trisnawati\***  
SMA Negeri 3 Sumbawa Besar  
E-mail: [laksmisumbawa@gmail.com](mailto:laksmisumbawa@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat informasi sejauh mana peningkatan prestasi belajar Ekonomi dan aktivitas belajar siswa kelas XII IIS 1 SMA Negeri 3 Sumbawa Besar pada materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020. Subjek penelitian adalah kelas XII IIS 1 SMA Negeri 3 Sumbawa Besar semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020 dengan jumlah siswa 27 orang dengan rincian 19 orang siswa laki-laki dan 8 orang siswa perempuan. Penelitian ini berlangsung dalam 2 siklus dengan jumlah tatap muka sebanyak 4 kali pertemuan. Pada siklus pertama dilakukan dalam 2 kali pertemuan dan siklus II dilakukan 2 kali pertemuan. Berdasarkan analisis siklus I diperoleh data mengenai aktivitas belajar siswa yang cukup baik akan tetapi hasil belajar siswa belum mencapai standar yang ditetapkan dalam penelitian. Melalui refleksi siklus I diperoleh data bahwa dari segi aktivitas siswa masih pasif terhadap pembelajaran Ekonomi. Semua kegiatan berlangsung sesuai dengan rencana, akan tetapi dari segi hasil masih ditemukan kelemahan. Data tiap siklus diperoleh melalui analisis hasil belajar siswa melalui lembar kerja siswa (LKS), dan lembar pertanyaan *postest*, serta Lembar Observasi Pembelajaran dengan Model *Numbered Head Together* (NHT) dan media *Mind Mapping* di Kelas XII IIS 1 SMA Negeri 3 Sumbawa Besar Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020 melalui pengamatan dari guru mitra. Dari analisis data siklus I diperoleh hasil yaitu jumlah siswa seluruhnya 27 orang, terdapat 5 (18,52%) orang siswa yang belum tuntas belajar dan 22 (81,48%) orang siswa tuntas belajar dengan nilai rata-rata sebesar 79,26 sehingga diperoleh ketuntasan hasil belajar secara klasikal masih di bawah 85% yaitu 81,48%. Dengan demikian diperlukan perbaikan siklus I dengan melaksanakan siklus II. Pada siklus II diperoleh hasil yaitu jumlah siswa seluruhnya 27 orang, terdapat 3 (11,11%) orang siswa belum tuntas belajar dan 24 (88,89%) orang siswa tuntas belajar dengan nilai rata-rata sebesar 82,33 sehingga diperoleh ketuntasan hasil belajar secara klasikal sudah melampaui kriteria keterlaksanaan pembelajaran 85% yaitu 88,89%. Adapun dari segi aktivitas siswa diperoleh rata-rata persentase aktivitas siswa dalam proses pembelajaran siklus I sebesar 60,91% dengan predikat cukup mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 77,37% dengan predikat baik. Dengan demikian penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dengan media *Mind Mapping* pada materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar Ekonomi siswa di kelas XII IIS 1 SMA Negeri 3 Sumbawa Besar semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020.

**Kata Kunci:** *Prestasi Belajar, Model Pembelajaran, Numbered Head Together (NHT), Media Mind Mapping.*

## Pendahuluan

Dalam proses pembelajaran guru merupakan orang yang memiliki peranan penting, karena guru merupakan orang yang paling sering berhubungan langsung dengan siswa, ini menunjukkan bahwa berhasilnya sebuah proses kegiatan pembelajaran tergantung pada guru, oleh karena itu guru dituntut memiliki kompetensi dalam mengajar. Guru yang berkualitas harus mempunyai empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Tetapi guru bukanlah satu-satunya faktor yang berperan dalam proses pembelajaran melainkan ada faktor lain yang tidak kalah pentingnya dengan guru yaitu kondisi kelas yang kurang kondusif, media pembelajaran yang digunakan kurang tepat, prestasi belajar siswa belum maksimal, minat belajar ekonomi yang belum optimal, dan model pembelajaran yang dominan menggunakan ceramah. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran juga menunjukkan bahwa siswa merasa memiliki ikatan dengan apa yang sedang dipelajari. Potensi yang dikembangkan secara maksimal akan membuat siswa mampu berprestasi secara maksimal pula. Prestasi yang baik dapat ditunjukkan dengan siswa mampu meraih nilai yang tinggi atau setidaknya melampaui Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dalam setiap evaluasi yang diberikan oleh guru.

Pada kenyataannya, guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas

cenderung berlangsung secara konvensional atau menggunakan strategi pembelajaran tradisional. Artinya guru mentransformasi ilmu pengetahuannya dengan menggunakan metode ceramah sehingga pembelajaran berpusat pada guru (*teacher centered*). Padahal menurut Kurikulum 2013, kegiatan belajar mengajar harus berpusat pada siswa yang artinya siswa harus lebih aktif menggali informasi sendiri. Selain itu, kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa pencapaian jumlah siswa yang tuntas belajar Ekonomi di kelas XII IIS 1 SMA Negeri 3 Sumbawa Besar tergolong belum optimal. Dilihat dari hasil evaluasi siswa dikelas XII IIS 1 SMA Negeri 3 Sumbawa Besar dengan jumlah siswa 27 orang terdapat 15 siswa yang tuntas KKM (78), 10 siswa yang belum tuntas KKM (78) dan 1 orang yang nilainya sama dengan KKM (78). Berdasarkan data maka diperoleh persentase ketuntasan klasikal sebesar 59,26% yang jauh dari standar ketuntasan klasikal yang ditetapkan yaitu 85% siswa yang tuntas KKM.

Berdasarkan kenyataan yang dipaparkan diatas maka guru sebagai peneliti dalam penelitian ini mencoba untuk meningkatkan prestasi belajar Ekonomi siswa di kelas XII IIS 1 SMA Negeri 3 Sumbawa Besar dengan menggunakan strategi pembelajaran *cooperative learning tipe numbered head togther* (NHT) pada konsep Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa untuk meningkatkan proses dan prestasi belajar siswa. Pembelajaran *cooperative learning tipe numbered head togther* (NHT) menurut Wina

Sanjaya (2007 : 253) merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka. Pendekatan *cooperative learning tipe numbered head together* (NHT) mendorong peran aktif siswa dalam pembelajaran, sehingga siswa dapat belajar efektif dan bermakna.

Dalam penelitian ini, peneliti juga ingin menggunakan media pembelajaran sehingga dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna yang ditampilkan dalam materi pelajaran. Oleh karena itu selain model pembelajaran yang tepat perlu adanya media pembelajaran yang tepat digunakan salah satunya adalah *Mind Mapping* yang dapat diterapkan untuk pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 3 Sumbawa Besar. Sebab media pembelajaran *Mind Mapping* ini membantu siswa belajar secara efektif, efisien dan menyenangkan.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul **”Peningkatan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Melalui Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) Dengan Media *Mind Mapping* Pada Materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Di Kelas XII IIS**

**1 SMA Negeri 3 Sumbawa Besar Tahun Pelajaran 2019/2020”.**

#### **METODE PENELITIAN**

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IIS 1 SMA Negeri 3 Sumbawa Besar pada semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020 dengan jumlah 27 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki sebanyak 19 orang dan perempuan sebanyak 8 orang. Pertimbangan digunakan karena materi siklus akuntansi pada perusahaan jasa masih kurang diminati dan dijadikan suatu materi yang membosankan karena banyak perhitungan ekonomi yang dianggap susah sehingga kelas ini masih terdapat aktifitas dan prestasi belajar ekonomi siswa yang kurang. Pertimbangan di atas mendasari harus dilakukan tindakan perbaikan di kelas tersebut. Waktu penelitian direncanakan pada bulan September s.d November 2019. Serta metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumentasi.

Adapun prosedur penelitian tindakan terdiri dari dua siklus dapat dijabarkan sebagai berikut. a. Tahap Perencanaan (*Planning*), 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan guru sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *Numbered Head Together* dengan media *Mind Mapping*. 2) Menyusun soal *pretest* dan *posttest* sebagai data pengukur tingkat keberhasilan belajar siswa, 3) Menyusun lembar kegiatan siswa (LKS) yang

berfungsi sebagai petunjuk kegiatan yang akan dilakukan siswa dan merupakan media belajar sebagai kelengkapan RPP, 4) Menyusun lembar observasi untuk pengamatan aktifitas belajar siswa saat pembelajaran, 5) Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran dan 6) Menyiapkan kamera atau alat perekam lain untuk mendokumentasikan kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. b. Tindakan (*Acting*), terdiri dari beberapa tahap yaitu 1) pendahuluan, Dalam tahap ini, peneliti akan mengucapkan salam, mengecek kehadiran siswa, melakukan apersepsi kepada siswa. serta memberikan gambaran kepada siswa mengenai model pembelajaran yang akan dilakukan yaitu *numbered head together* dengan media *mind mapping*. 2) Kegiatan Inti dilaksanakan dengan tahapan memperlihatkan video tentang sebuah kegiatan akuntansi pada perusahaan jasa. Tugas siswa adalah mengamati video tersebut, Siswa menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dan ditanyakan menyangkut materi yang dipelajari, membentuk kelompok, setiap kelompok mengumpulkan data atau informasi dengan membaca buku ekonomi dan mencari referensi dari sumber lainnya (internet, artikel, jurnal) yang dapat mendukung pemahaman mengenai materi yang dipelajari, siswa dengan bimbingan peneliti menggunakan data atau informasi yang dikumpulkan baik dari buku maupun sumber belajar (artikel, internet) untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan, untuk disajikan dalam bentuk *mind*

*mapping* setelah itu, guru mengundi lima nomor siswa, dan para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang telah disebut mengangkat tangan, siswa dengan nomor yang telah disebut oleh guru dari tiap kelompok, diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi. 3) Penutup, membuat kesimpulan atas materi yang telah dipelajari, menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam. c. Pengamatan (*Observing*), Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan belajar mengajar, keaktifan siswa, kemampuan interaksi siswa serta berkomunikasi untuk mengemukakan pendapat dan mempresentasikan hasil diskusi. Pengamatan yang dilakukan peneliti disini untuk mengetahui data kemajuan prestasi belajar ekonomi siswa.. d. Refleksi (*Reflecting*), Peneliti melakukan refleksi tentang kekurangan-kekurangan pada siklus I, refleksi dilakukan dengan memperhatikan hasil observasi, hasil tes dan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung. Dari kegiatan refleksi dapat diketahui permasalahan atau kendala yang dihadapi.. Hasil dari diskusi yang dilakukan akan digunakan sebagai pertimbangan dalam merencanakan pembelajaran selanjutnya. Proses tindakan siklus II merupakan kelanjutan dari siklus I. Hal-hal yang kurang sesuai pada siklus I diperbaiki pada siklus II.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah menyajikan data yang dilakukan untuk menggabungkan informasi

sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi saat penelitian akan dilaksanakan. Kemudian informasi tersebut dibandingkan dengan indikator pencapaian penelitian. Penyusunan data secara sistematis untuk menjawab masalah dalam penelitian ini. Serta menarik kesimpulan, penarikan kesimpulan dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan beberapa tahap yaitu analisis data observasi keterlaksanaan pembelajaran dan analisis hasil belajar ekonomi siswa. Adapun indikator kerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah ketuntasan belajar secara klasikal yaitu apabila telah terdapat 85 % siswa kelas XII IIS 1 SMA Negeri 3 Sumbawa Besar (kelas yang diteliti) yang memperoleh nilai mencapai kriteria ketuntasan minimal (78).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Temuan Penelitian

#### ❖ Tindakan siklus I

- ❑ Pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 9 Oktober 2019
- ❑ Pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 10 Oktober 2019
- ❑ Aktifitas belajar siswa berkategori cukup dengan rata-rata persentase 60,91%. Terdapat beberapa aktifitas belajar siswa yang berkategori kurang yaitu pada langkah mengemukakan pendapat, bertanya dan mempersentasikan hasil diskusi dengan persentase 48,15%, 44,44% dan 44,44%.

**Tabel 1. Aktifitas Belajar Siswa Siklus I**

No.	Aktifitas siswa	%	Kategori
1.	Melakukan kegiatan pembelajaran	66,67	Cukup
2.	Mengemukakan pendapat	48,15	Kurang
3.	Menyanggah pendapat	55,59	Cukup
4.	Bertanya	44,44	Kurang
5.	Mempersentasikan hasil diskusi	44,44	Kurang
6.	Menghargai pendapat orang lain	74,07	Cukup
7.	Mendengarkan/memperhatikan pendapat teman	74,07	Cukup
8.	Menjawab pertanyaan guru/teman	55,56	Cukup
9.	Mencatat/membuat resume	85,19	Baik
<b>Rata-Rata</b>		<b>60,91</b>	<b>Cukup</b>

- ❑ Hasil belajar Ekonomi siswa menunjukkan tingkat prestasi belajar ekonomi siswa. Berdasarkan hasil belajar ekonomi siswa diperoleh nilai rata-rata sebesar 79,26. Jumlah siswa yang memperoleh nilai di atas KKM (78) atau tuntas belajar sebanyak 22 siswa (81,48%), dan siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM (78) atau belum tuntas belajar sebanyak 5 siswa (18,52%), persentase keseluruhan siswa yang mencapai indikator ketuntasan secara klasikal adalah 81,48% belum mencapai indikator penelitian yang ditetapkan yaitu 85%.
- ❑ Hasil observasi kegiatan guru diperoleh persentase sebesar 79,49% kategori baik. Guru terlihat masih kurang dalam menyampaikan apersepsi yaitu fenomena yang mampu menggali pengetahuan awal siswa, memberikan nomor setiap siswa dalam kelompok dengan nomor berbeda, kurang menguasai kelas dalam

mengelompokkan siswa, dan kurang dalam menarik kesimpulan dari hasil diskusi.

#### ❖ Refleksi Siklus I

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama siklus I, terdapat beberapa kendala yang muncul selama pembelajaran yaitu 1) dalam proses diskusi dan presentasi membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga melebihi durasi yang sudah ditentukan, 2) pembagian kelompok yang kurang merata antara siswa yang memiliki kemampuan tinggi, siswa yang memiliki kemampuan sedang dan siswa yang memiliki kemampuan rendah, 3) siswa masih belum paham cara membuat *Mind Mapping* (peta konsep) yang baik sehingga setiap anggota kelompok mudah dalam mempersentasikan hasil diskusinya, 4) terdapat siswa yang terkesan diam dan sulit bekerja sama dengan kelompoknya, 5) terdapat siswa yang malu-malu mengeluarkan pendapat dan bertanya.

Berdasarkan hasil refleksi pelaksanaan siklus I menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* dengan media *Mind Mapping* dapat dilihat bahwa kriteria keberhasilan penelitian pada hasil belajar siswa belum tercapai sesuai yang telah ditetapkan. Perlu dilakukan siklus selanjutnya untuk memperbaiki hasil pada aspek keaktifan dan hasil belajar

Ekonomi siswa agar sesuai dengan yang diharapkan.

#### ❖ Tindakan Siklus II

- ❑ Pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 16 Oktober 2019
- ❑ Pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 17 Oktober 2019
- ❑ Aktifitas belajar siswa berkategori baik dengan rata-rata persentase 77,37%. Pada siklus II tidak terdapat aktifitas belajar siswa yang berkategori kurang. Setiap aspek aktifitas siswa mengalami peningkatan dan berkategori baik.

**Tabel 2. Aktifitas Belajar Siswa Siklus II**

No.	Aktifitas siswa	%	Kategori
1.	Melakukan kegiatan pembelajaran	100,00	Baik Sekali
2.	Mengemukakan pendapat	74,07	Cukup
3.	Menyanggah pendapat	66,67	Cukup
4.	Bertanya	55,56	Cukup
5.	Mempersentasikan hasil diskusi	85,19	Baik
6.	Menghargai pendapat orang lain	74,07	Cukup
7.	Mendengarkan/memperhatikan pendapat teman	92,59	Baik sekali
8.	Menjawab pertanyaan guru/teman	55,56	Cukup
9.	Mencatat/membuat resume	92,59	Baik Sekali
<b>Rata-Rata</b>		<b>77,37</b>	<b>Baik</b>

- ❑ Berdasarkan hasil belajar ekonomi siswa diperoleh nilai rata-rata sebesar 82,33. Jumlah siswa yang memperoleh nilai di atas KKM (78) atau tuntas belajar sebanyak 24 siswa (88,89%), dan siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM (78) atau belum tuntas belajar sebanyak 3 siswa (11,11%), persentase keseluruhan

siswa yang mencapai indikator ketuntasan secara klasikal adalah 88,89% telah melampaui indikator penelitian yang ditetapkan yaitu 85%.

- Hasil observasi kegiatan guru diperoleh persentase sebesar 88,46% kategori baik. Kekurangan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan model *numbered head together* dengan media *mind mapping* pada siklus I sudah teratasi di siklus II.

#### ❖ Refleksi Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II secara keseluruhan berjalan sesuai dengan perencanaan. Dari hasil observasi, nilai rata-rata keaktifan siswa pada siklus II yaitu 77,37% kategori baik dan persentase indikator keberhasilan klasikal sebesar 88,89% telah melampaui indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian. Dengan demikian kelemahan yang timbul pada siklus I sudah teratasi sehingga proses pembelajaran *numbered head together* dengan media *mind mapping* dicukupkan sampai pada siklus II.

## B. Pembahasan

Dari hasil yang telah dipaparkan sebelumnya menunjukkan adanya peningkatan aktifitas belajar siswa dan prestasi belajar siswa untuk setiap siklusnya. Hal ini terlihat jelas dari analisis tingkat aktivitas belajar siswa secara keseluruhan/klasikal pada siklus I mencapai rata-rata persentase keaktifan sebesar 60,91%, sehingga belum mencapai ketuntasan minimal aktifitas yang ditetapkan yaitu 76%. Sedangkan pada siklus II, rata-rata persentase keaktifan siswa mencapai 77,37% sehingga melampaui ketuntasan minimal aktifitas yang ditetapkan yaitu 76%. Adapun dari segi hasil belajar ekonomi siswa juga mengalami peningkatan dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 22 siswa (81,48%) pada siklus I dan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 24 siswa (88,89%) pada siklus II. Data tersebut menunjukkan aktifitas belajar siswa dan prestasi belajar ekonomi mengalami peningkatan yang signifikan dan lebih baik. Adapun rekapitulasi data aktifitas belajar siswa sebagai berikut.

**Tabel 3. Rekapitulasi Aktifitas Belajar Siswa**

No.	Aktifitas siswa	% Siklus I	% Siklus II	Peningkatan
1.	Melakukan kegiatan pembelajaran	66,67	100,00	33,33
2.	Mengemukakan pendapat	48,15	74,07	25,92
3.	Menyanggah pendapat	55,59	66,67	11,08
4.	Bertanya	44,44	55,56	11,12
5.	Mempersentasikan hasil diskusi	44,44	85,19	40,75

6.	Menghargai pendapat orang lain	74,07	74,07	0	Nilai rata-rata	79,29	82,33
7.	Mendengarkan/mem perhatikan pendapat teman	74,07	92,59	18,52	Jumlah siswa	22	24
					Persentase ketuntasan	81,48%	88,89%
8.	Menjawab pertanyaan guru/teman	55,56	55,56	0	Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa dengan penerapan pembelajaran <i>numbered head together</i> dengan media <i>mind mapping</i> pada mata pelajaran Ekonomi pada kompetensi dasar menganalisis siklus akuntansi perusahaan jasa dapat meningkatkan prestasi belajar Ekonomi siswa dan aktifitas belajar siswa kelas XII IIS 1 SMA Negeri 3 Sumbawa Besar semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020. Hal tersebut dikarenakan dalam pembelajaran <i>numbered head together</i> dengan media <i>mind mapping</i> siswa berdiskusi dalam menyusun <i>Mind Mapping</i> yang mempermudah siswa memahami materi pelajaran dan mempresentasi hasil diskusi sambil mempelajari suatu konsep atau topik tertentu dalam suasana yang menyenangkan.		
9.	Mencatat/membuat resume	85,19	92,59	7,4			
<b>Rata-Rata</b>		<b>60,91</b>	<b>77,37</b>	<b>16,46</b>			

Berdasarkan tabel diatas, terlihat setiap aspek aktifitas belajar siswa mengalami peningkatan dengan rata-rata peningkatan aktifitas siswa sebesar 16,46%. Hal ini dikarenakan siswa sudah memiliki kesadaran bahwa dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik, mendengar dan memperhatikan pendapat teman dan mencatat dan membuat resume maka mereka akan lebih lancar pada saat diskusi mensyaring permasalahan yang dihadapi ketika proses pembelajaran *numbered head together* dengan media *mind mapping* berlangsung dan meningkatkan pemahaman siswa pada saat mengerjakan soal *posttest*, siswa sudah berusaha mencatat materi-materi penting yang disampaikan guru sehingga dapat digunakan untuk belajar. Hasil belajar ekonomi siswa juga mengalami peningkatan dengan rekapitulasi nilai *posttest* siswa sebagai berikut.

**Tabel 4. Rekapitulasi Nilai *Posttest***

Hasil Belajar	Siklus I	Siklus II
Nilai tertinggi	90	93
Nilai terendah	50	55

## KESIMPULAN dan SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian tindakan kelas pada mata pelajaran Ekonomi materi Tahap Pencatatan Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa di kelas XII IIS 1 SMA Negeri 3 Sumbawa Besar semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Ekonomi materi Tahap



Pencatatan Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa menggunakan pembelajaran *numbered head together* dengan media *mind mapping* di kelas XII IIS 1 SMA Negeri 3 Sumbawa Besar dapat meningkatkan keaktifan siswa. Hal ini berdasarkan pengamatan dari semua indikator yang telah ditentukan pada siklus I menunjukkan rata-rata keaktifan siswa sebesar 60,91% kategori cukup meningkat menjadi 77,37% kategori baik pada siklus II telah melampaui indikator ketuntasan aktifitas secara klasikal yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu 76% kategori baik. Peningkatan keaktifan siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 16,46%.

2. Pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Ekonomi materi Tahap Pencatatan Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa menggunakan pembelajaran *numbered head together* dengan media *mind mapping* di kelas XII IIS 1 SMA Negeri 3 Sumbawa Besar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini berdasarkan hasil *posttest* pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 79,29 dengan persentase siswa yang tuntas KKM sebesar 81,48% mengalami peningkatan pada siklus II dengan nilai rata-rata sebesar 82,33 dan persentase siswa yang tuntas KKM sebesar 88,89% telah melampaui indikator keberhasilan

klasikal yang ditetapkan dalam penelitian yaitu 85%.

## B. Saran

Saran yang dapat disampaikan berkaitan dengan hasil penelitian antara lain :

- a. Guru hendaknya menggunakan model pembelajaran *numbered head together* dengan media *mind mapping* dalam kegiatan pembelajaran di kelas karena terbukti meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa dalam pelajaran Ekonomi Khususnya materi Tahap Pencatatan Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa.
- b. Bagi pembaca untuk dapat mengambil hasil yang mungkin dapat menjadi masukan dan tambahan pengetahuan serta menjadi bahan informasi ilmiah bilamana ingin mengembangkannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta: Jakarta
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Djojodibroto, Darmanto. 2017. *Respirogi (Respiratory Medicine)*. Cet.ke-2. Jakarta: EGC
- Djamarah, S.B & Zain, A. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineksa Cipta
- \_\_\_\_\_, 2017. *Modal Dasar Menjadi Guru Profesional*. Bandung. Pustaka

- Duran, Robert. dkk., 2006. *Critical Thinking Framework for Any Discipline*. dalam *International Journal of Teaching and Learning in Higher Education* 2006, Vol. 17, Number 2, 160-166
- Farida, I. 2017. *Evaluasi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Nasional*. Bandung: PT Remaja
- Fathurrohman, M. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran Modern*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Hamid, M.S. 2011. *Metode Edutainment Menjadikan Siswa Kreatif Dan Nyaman Dikelas*. Yogyakarta: DIVA Press
- Hanafiah, Nanang dan Cucu Suhana, 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama
- Ibrahim. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Unesa: Bandung
- Ngadiran. 2014. *Upaya Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPAMelalui Model Kooperatif Tipe NHT*. Universitas Lampung: Lampung
- Ngalimun, dkk. 2016. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Olivia F. 2008. *Gembira Belajar dengan Mind Mapping*. Jakarta: PT Gramedia.
- Priansa, D.J. 2017. *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia Rosdakarya.
- Rahayu, Siti 2006. Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta, Gadjah. Mada University Press
- Rica, Sri. 2012. *Upaya Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPAMelalui Model Kooperatif Tipe NHT*. Universitas Lampung: Lampung
- Rusman. 2017. *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: PT. Kharisma Putra Utara.
- Sardiman. 2003. *Interaksi Belajar Mengajar*. PT. Raja Grafindo: Jakarta.
- Spencer, Kagan 1992 *Cooperative Learning*. San Juan Capistrano, Kagan: Cooperative Learning
- Tilaar, H.A.R. 2013. *Media Pembelajaran Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia
- Tryana. 2008. Kelebihan Model Numbered Head Together*. Jakarta: Inter Plus
- Wina Sanjaya. 2007/. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses*. Jakarta. Grasindo